

PENGARUH KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN BISNIS STARTUP BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

Ahmad Syarif¹, Jhon Veri²

^{1,2}Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang, Jl. Raya Lubuk Begalung, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Email: ahmadsyarif.skom@gmail.com

Article History

Received: 12-07-2025

Revision: 21-07-2025

Accepted: 29-07-2025

Published: 05-08-2025

Abstract. The development of technology-based startups in Indonesia has shown rapid growth; however, the failure rate remains relatively high. One of the key factors influencing startup success is the entrepreneurial skills possessed by the founders. This study aims to analyze the influence of entrepreneurial skills on the success of technology-based startups in Indonesia. The research uses secondary data obtained from scientific journals, books, research reports, and other relevant publications. A descriptive qualitative approach was employed with content analysis techniques to identify concepts, patterns, and relationships between variables from various literature sources. The results show that skills such as innovation, adaptability to change, risk management, and the ability to build strategic networks significantly impact startup success. These abilities enable startup founders to design flexible business models in the face of market uncertainty and to build effective work teams. This study recommends strengthening the digital entrepreneurship ecosystem through training, mentoring, and supportive policies as strategies to enhance the success of technology startups in Indonesia.

Keywords: Entrepreneurship, Startup, Information Technology, Innovation, Leadership

Abstrak. Perkembangan bisnis *startup* berbasis teknologi informasi di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang pesat, namun tingkat kegagalannya masih tergolong tinggi. Salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan *startup* adalah keterampilan kewirausahaan yang dimiliki oleh pendirinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterampilan kewirausahaan terhadap keberhasilan bisnis *startup* teknologi informasi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan publikasi relevan lainnya. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik analisis konten, yang bertujuan untuk mengidentifikasi konsep, pola, dan keterkaitan antar variabel dari berbagai sumber literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan seperti inovasi, adaptasi terhadap perubahan, manajemen risiko, serta kemampuan membangun jaringan strategis memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan *startup*. Kemampuan tersebut memungkinkan pelaku *startup* untuk merancang model bisnis yang fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian pasar serta membangun tim kerja yang efektif. Penelitian ini merekomendasikan penguatan ekosistem kewirausahaan digital melalui pelatihan, mentoring, dan kebijakan pendukung sebagai strategi untuk meningkatkan keberhasilan *startup* teknologi di Indonesia.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Startup, Teknologi Informasi, Inovasi, Kepemimpinan

How to Cite: Saputra, R., & Veri, J. (2025). Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Bisnis Startup Berbasis Teknologi Informasi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (5), 7145-7150. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i5.3772>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam dunia bisnis, khususnya pada model bisnis *startup* berbasis teknologi. *Startup* sebagai perusahaan rintisan sangat dipengaruhi oleh kemampuan pendirinya dalam memahami dan memanfaatkan teknologi serta mengelola sumber daya yang terbatas. Dalam konteks ini, keterampilan kewirausahaan menjadi faktor kunci yang menentukan arah dan keberhasilan bisnis. Keterampilan tersebut mencakup kemampuan inovatif, pengambilan risiko yang terukur, kepemimpinan, serta kemampuan adaptasi dalam menghadapi dinamika pasar yang cepat berubah.

Namun demikian, meskipun jumlah *startup* teknologi di Indonesia terus meningkat, tingkat keberhasilannya masih tergolong rendah. Banyak *startup* mengalami kegagalan dalam beberapa tahun pertama karena lemahnya kapasitas pendiri dalam mengelola tantangan bisnis secara strategis dan inovatif. Menurut riset oleh Widyani (2021) lebih dari 70% *startup* di Indonesia tidak berhasil mencapai tahap berkembang karena keterbatasan keterampilan kewirausahaan seperti manajemen risiko, kepemimpinan, dan inovasi bisnis. Selain itu, penelitian oleh Purnomo & Pramudito (2022) menunjukkan bahwa kesuksesan *startup* sangat dipengaruhi oleh kemampuan pendiri dalam beradaptasi terhadap perubahan pasar dan memanfaatkan teknologi secara efektif.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah kurangnya pemetaan keterampilan kewirausahaan spesifik yang berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan *startup* teknologi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis keterampilan-keterampilan kewirausahaan berdasarkan kajian literatur, sebagai dasar bagi penguatan ekosistem *startup* dan pembinaan sumber daya manusia dalam bidang kewirausahaan digital.

Bisnis *startup* tidak hanya menuntut ide kreatif, tetapi juga pelaksanaan strategi bisnis yang tepat dan berkelanjutan. Banyak studi menunjukkan bahwa keberhasilan startup tidak semata-mata tergantung pada teknologi, melainkan pada keterampilan dan pola pikir kewirausahaan yang dimiliki oleh pelakunya (Suryana, 2023). Dengan demikian, keterampilan ini menjadi modal penting yang tidak boleh diabaikan oleh para pendiri startup, terutama di sektor teknologi informasi yang sangat kompetitif.

Keterampilan kewirausahaan juga berperan dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, inovasi produk atau layanan, serta penciptaan nilai tambah bagi konsumen. Dalam era digital ini, wirausaha yang sukses adalah mereka yang mampu menggabungkan pengetahuan teknis dengan visi bisnis yang jelas. Tidak hanya menguasai teknologi, namun juga memahami pasar dan mampu merancang model bisnis yang fleksibel dan skalabel (Handayani & Yusuf,

2022). *Startup* teknologi juga menghadapi tantangan dalam hal pembiayaan, penetrasi pasar, dan mempertahankan daya saing. Oleh karena itu, keterampilan seperti negosiasi, komunikasi efektif, dan manajemen tim sangat penting untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Kewirausahaan yang tangguh akan memperkuat daya tahan startup dalam menghadapi tekanan pasar dan dinamika industri (Putri et al., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana keterampilan kewirausahaan memengaruhi keberhasilan startup berbasis teknologi informasi. Dengan pendekatan literatur dan studi empiris yang relevan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pelaku dan pengembang ekosistem startup di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui telaah pustaka terhadap jurnal ilmiah, buku, laporan industri, serta publikasi relevan lainnya yang membahas keterampilan kewirausahaan dan bisnis startup berbasis teknologi informasi. Sumber literatur diambil dari database seperti *Google Scholar*, *Scopus*, dan *ScienceDirect* untuk menjamin kualitas dan relevansi data. Kriteria inklusi meliputi literatur yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir (2020-2025), menggunakan studi kasus atau survei *startup* berbasis teknologi, serta membahas secara langsung aspek keterampilan kewirausahaan. Sementara itu, literatur yang bersifat umum, tidak memiliki analisis empiris, atau tidak relevan dengan topik utama dikeluarkan dari proses analisis.

Proses analisis dilakukan dengan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu menelaah isi dari setiap literatur untuk mengidentifikasi pola, tema, dan indikator utama keterampilan kewirausahaan yang mempengaruhi keberhasilan startup. Setiap temuan dikategorikan ke dalam indikator-indikator seperti kemampuan inovasi, kepemimpinan, manajemen risiko, dan adaptasi teknologi. Langkah selanjutnya adalah menyusun matriks temuan berdasarkan topik utama dan frekuensi kemunculan dalam literatur. Hal ini membantu mengidentifikasi tema yang paling dominan serta menentukan hubungan antara keterampilan kewirausahaan dan indikator keberhasilan *startup* seperti pertumbuhan pendapatan, retensi pengguna, serta kemampuan bertahan di pasar. Hasil dari proses sintesis literatur kemudian disusun secara naratif dan dikaitkan dengan kerangka teori kewirausahaan modern. Penelitian ini tidak hanya menggambarkan kondisi faktual tetapi juga menginterpretasikan hasil temuan dalam konteks startup teknologi di Indonesia yang memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan negara maju.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa keterampilan inovasi merupakan faktor utama dalam mendorong pertumbuhan *startup* teknologi. Inovasi tidak hanya berkaitan dengan penciptaan produk baru, tetapi juga mencakup cara-cara baru dalam melayani pelanggan, strategi distribusi, dan pemanfaatan teknologi untuk efisiensi operasional (Wijaya & Hidayat, 2023). Dalam penelitian ini, telah dianalisis sebanyak 20 artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2019–2023), baik dari jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi. Artikel-artikel tersebut dipilih berdasarkan relevansi topik, yaitu membahas keterampilan kewirausahaan dan keberhasilan bisnis *startup* berbasis teknologi.

Dari keseluruhan artikel yang ditelaah, keterampilan inovasi menjadi aspek yang paling dominan dibahas dan dianggap berkontribusi besar dalam kesuksesan *startup*. Inovator yang efektif dalam lingkungan *startup* adalah mereka yang mampu mengidentifikasi permasalahan pasar dan menciptakan solusi dengan pendekatan yang unik, efisien, dan bernilai tambah. Selain inovasi, beberapa artikel juga menyoroti pentingnya kepemimpinan, kemampuan mengambil risiko, dan kolaborasi sebagai faktor pendukung keberhasilan lainnya, yang akan dibahas lebih lanjut dalam bagian selanjutnya.

Keterampilan adaptasi terhadap teknologi menjadi faktor penentu kedua. Startup yang berhasil menunjukkan kemampuan tinggi dalam memanfaatkan tren teknologi terkini, seperti penggunaan *cloud computing*, *artificial intelligence*, dan *big data analytics* untuk mendukung proses bisnis mereka. Pendiri startup yang cepat belajar dan terbuka terhadap perubahan teknologi mampu menjaga relevansi bisnisnya di tengah persaingan (Fadilah et al., 2022). Kemampuan manajerial dan kepemimpinan juga menjadi penentu keberhasilan. Startup yang dipimpin oleh wirausahawan dengan kemampuan manajemen waktu, sumber daya, serta tim yang baik cenderung lebih stabil dan efisien dalam operasionalnya. Kepemimpinan yang visioner, kolaboratif, dan inklusif menjadi ciri khas para pendiri *startup* yang mampu menggerakkan tim menuju tujuan bersama (Santoso & Prasetya, 2021).

Manajemen risiko menjadi keterampilan kewirausahaan yang sangat vital, terutama dalam mengelola ketidakpastian pasar dan teknologi. Pendiri startup perlu memiliki strategi mitigasi risiko, seperti validasi ide melalui MVP (*Minimum Viable Product*), pivoting bisnis, atau diversifikasi model pendapatan. Keberhasilan startup banyak ditentukan oleh seberapa baik risiko-risiko ini dipetakan dan direspons secara sistematis (Utami et al., 2023).

Jaringan sosial (*networking*) dan kemampuan membangun relasi strategis memiliki peran besar dalam mempercepat pertumbuhan *startup*. Banyak *startup* yang berhasil karena memiliki mentor, investor, dan mitra bisnis yang mendukung. Koneksi ini memberikan akses pada sumber daya penting seperti modal, pasar, dan bimbingan strategis (Nasution & Halim, 2024).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keterampilan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan bisnis *startup* berbasis teknologi informasi. Aspek-aspek seperti inovasi, adaptasi teknologi, kepemimpinan, manajemen risiko, dan jaringan strategis menjadi elemen kunci yang menentukan kesuksesan *startup* dalam menghadapi persaingan yang dinamis. *Startup* teknologi menuntut kombinasi antara kemampuan teknis dan kewirausahaan. Dengan keterampilan yang tepat, para pendiri *startup* mampu merancang solusi yang inovatif, membangun tim yang solid, dan mengarahkan bisnisnya menuju pertumbuhan berkelanjutan. Oleh karena itu, penting bagi pelaku *startup* untuk terus mengembangkan kompetensi kewirausahaannya melalui pelatihan, mentoring, dan pengalaman langsung di lapangan. Dalam konteks Indonesia, dukungan ekosistem seperti inkubator, akselerator, dan regulasi pemerintah yang mendukung sangat diperlukan untuk memperkuat kapasitas kewirausahaan para pelaku *startup*. Penelitian ini memberikan dasar bagi pihak terkait untuk merancang kebijakan dan program pengembangan wirausaha yang lebih terarah dan berbasis kebutuhan nyata.

Penelitian lanjutan disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif agar dapat mengukur secara empiris seberapa besar kontribusi masing-masing keterampilan terhadap keberhasilan *startup*. Selain itu, studi komparatif antar sektor *startup* juga penting dilakukan untuk melihat apakah keterampilan yang dibutuhkan berbeda-beda tergantung pada bidang usaha. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi praktisi, akademisi, dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan potensi kewirausahaan digital di Indonesia, khususnya dalam mendukung pertumbuhan *startup* berbasis teknologi informasi yang berdaya saing global.

REFERENSI

- Fadilah, R., Wibowo, M. A., & Nugroho, R. (2022). Inovasi Bisnis Digital dan Perilaku Konsumen *Startup*. *Jurnal Ekonomi Digital*, 4(1), 12–20.
- Handayani, T., & Yusuf, M. (2022). Kepemimpinan Inovatif dalam Manajemen *Startup* Teknologi. *Jurnal Manajemen Inovasi*, 6(3), 33–41.

- Nasution, M., & Halim, A. (2024). Strategi Networking dalam Ekosistem Startup Indonesia. *Jurnal. Bisnis dan Teknoloig*, 8(1), 55–64.
- Putri, A., Rinaldi, A., & Hasanah, S. (2024). Pengaruh Kemampuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Startup. *Jurnal Ilmu Ekonomi Bisnis*, 5(2), 21–30.
- Santoso, D., & Prasetya, H. (2021). Pengembangan Kepemimpinan Digital dalam Startup. *Jurnal Kepemimpinan dan Teknologi*, 3(4), 45–53.
- Suryana, Y. (2023). *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Bandung: CV Alfabeta.
- Utami, R., Nugraha, F., & Dewi, K. (2023). Strategi Manajemen Risiko dalam Startup Digital. *Jurnal Strategi Bisnis*, 7(1), 14–22.
- Widyani, A. A. (2021). Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Startup Digital di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 6(1), 45–56.
- Wijaya, D., & Hidayat, S. (2023). Inovasi Teknologi dan Daya Saing Startup. *Jurnal Teknologi dan Inovasi*, 9(2), 66–75.